

## ABSTRAK

**Herly Priyanto, 1202020062, 2024.** Penerapan Metode *An-Nahdliyah* dalam Pembelajaran *Tahsin* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa kelas VII MTs Baiturrahim Kota Cimahi).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terkait pelaksanaan pembelajaran *tahsin* dalam kelas, metode yang biasa digunakan guru ialah ceramah diselingi dengan metode *talaqqi*. Sayangnya, hasil dari metode tersebut belum bisa berjalan dengan efektif, sehingga tidak sedikit dari peserta didik yang kemampuan membaca Al-Qurannya masih belum baik dari segi ilmu *tajwid* maupun *makharijul hurufnya*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) Mengetahui bagaimana proses penerapan metode *An-Nahdliyah* pada pembelajaran *tahsin* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII di MTs Baiturrahim Kota Cimahi. (2) Mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode *An-Nahdliyah* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa pada pembelajaran *tahsin* di kelas VII MTs Baiturrahim Kota Cimahi.

Secara teoritis, metode *An-Nahdliyah* diasumsikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik, karena metode dapat menuntut siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah  $H_a$  Terdapat pengaruh dari penerapan metode *An-Nahdliyah* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTs Baiturrahim Kota Cimahi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan adalah *Pretest and Posttest with Non-equivalent Control Group Design*. Bentuk desain tersebut dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, (1) Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *An-Nahdliyah* terlaksana dengan sangat baik. Hal ini berdasarkan pada perolehan hasil observasi dengan skor 84,3% dan 83,3 % termasuk dalam kategori sangat baik, karena skor tersebut berada pada rentang interval 80-100. (2) Kemampuan membaca Al-Quran siswa berdasarkan hasil akhir yang dilihat dari *posttest* kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 85,80% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan *posttest* kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 74,25 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa hasil akhir dari kelas eksperimen lebih baik daripada hasil akhir kelas control. Adapun pengaruh dari penerapan metode *An-Nahdliyah* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa melalui uji *n-gain* untuk kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh rata-rata 0,29 termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan uji *t*, karena  $t$  hitung  $7.820 > t$  tabel 2.024, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *An-Nahdliyah* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa.

**Kata kunci:** Metode, *An-Nahdliyah*, Kemampuan Membaca Al-Quran